

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya penyelesaian *bullying* oleh wali kelas : studi kasus di Mts Hasyim Asy'ari, yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti menarik sebagai berikut:

1. Adapun Faktor – Faktor Penyebab Terjadinya *Bullying* Di MTS Hasyim Asy'ari Ambon adalah sebagai berikut: 1) Faktor Keluarga, penyebabnya adalah lingkungan keluarga yang kurang harmonis, seringnya pertengkaran antara orang tua, kurangnya kenyamanan di rumah, masalah antara anak dan orang tua, kondisi ekonomi yang sulit, perceraian orang tua, serta pendidikan yang keras dari orang tua terhadap anak. 2) Faktor Teman Sebaya, penyebabnya adalah kelompok teman sebaya yang nakal atau memiliki perilaku negatif serta kelompok pertemanan yang solid dengan nilai – nilai negatif. 3) Faktor Media Sosial, penyebabnya adalah Penggunaan media sosial secara berlebihan tanpa pengawasan dapat meningkatkan risiko perilaku *bullying* dengan menciptakan ketidakseimbangan antara dunia virtual dan nyata.
- 2 Adapun dampak *Bullying* Terhadap Pelaku Dan Korban *Bullying* Di MTS Hasyim Asy'ary Ambon yaitu : 1) Dampak *Bullying* Terhadap Pelaku *Bullying* di antaranya adalah cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri dan harga diri yang tinggi, kurang empati dan sulit memahami emosi orang lain, cenderung memprioritaskan kepentingan pribadi tanpa

memperhitungkan dampaknya pada orang lain dan kesulitan membangun hubungan sosial yang sehat. 2) Dampak *Bullying* Terhadap Korban *Bullying*, yaitu Korban seringkali absen dari sekolah atau enggan berpartisipasi dalam kegiatan, gangguan konsentrasi dalam belajar, penurunan kepercayaan diri, depresi, dan bahkan pertimbangan untuk bunuh diri.

- 3 Denga demikian upaya Penyelesaian *Bullying* oleh wali kelas di MTS Hasyim Asy'ari Ambon yaitu: menciptakan kesempatan untuk berbuat baik, menumbuhkan empati dalam diri peserta didik, mengajarkan peserta didik keterampilan dalam berteman, dan mengajarkan peserta didik cara beritikad baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti dapat memberikan beberapa saran yang diharapkan mampu memberikan informasi kepada kepala sekolah, wali kelas, orang tua siswa dan juga penelitian selanjutnya. Antara lain :

1. Untuk lokasi penelitian, Lakukan pendekatan proaktif dalam mengajarkan perilaku baik dan komunikasi yang baik kepada siswa.. Terlibat dalam mediasi langsung antara pelaku dan korban untuk menyelesaikan masalah secara efektif. Dan pantau secara rutin interaksi antar siswa dan tanggapi tindakan *bullying* dengan cepat. Serta Awasi penggunaan media sosial anak dan berikan pengarahan tentang perilaku online yang baik.

2. Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan belum menjawab secara keseluruhan, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang hendak meneliti hal serupa, untuk memperhatikan secara lebih dalam lagi bagaimana memilih subjek informan, instrumen yang tepat serta memahami indikator yang ada. . Hal tersebut bertujuan untuk menghindari bias pembahasan saat melakukan penelitian di lapangan, serta dapat menyempurnakan penelitian ini secara lebih baik lagi.